

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L 34 tahun dengan Retensio Plasenta di PMB Bidan W berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data Subjektif pada Ny. L plasenta (ari-ari) belum lahir  $\pm 30$  menit setelah bayi lahir.
2. Data Objektif pada Ny. L didapatkan hasil TFU sepusat, tidak globuler, kontraksi lemah. Genetalia terdapat perdarahan  $\pm 100$ cc, tali pusat menjulur sebagian di depan vagina tetapi tidak memanjang.
3. Analisa yang ditegakkan berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif adalah Ny. L usia 34 tahun dengan Retensio Plasenta.
4. Asuhan Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melakukan manual plasenta, sebelum melakukan tindakan manual plasenta memasang infus RL 500 ml dengan 10 IU oksitosin dengan 60 tetesan x/menit, manual plasenta berhasil, plasenta lahir lengkap dan tidak ada perdarahan aktif, perubahan fisiologis dan perubahan psikologis mulai membaik, penatalaksanaan dilakukan oleh bidan sesuai dengan SOP manual plasenta di PMB Bidan W.
5. Asuhan kebidanan pada Ny. L dapat terlaksana atas dukungan dan kerjasama yang baik dengan pihak Bidan dan klien. Selama melakukan asuhan kebidanan penulis tidak menemukan faktor penghambat dalam menjalankan asuhan yang dilakukan pada Ny.L
6. Faktor pendukung yang didapatkan yaitu klien dan keluarga sangat terbuka dan kooperatif dalam menerima asuhan yang diberikan dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Bidan W dalam melakukan asuhan dan juga dalam memberikan masukan sehingga berjalan dengan baik dan optimal dalam pemberian asuhan pada Ny.L dan tidak ditemukannya faktor penghambat saat melakukannya asuhan kebidanan pada retensio plasenta.

## **A. Saran**

Saran yang diberikan ditujukan untuk:

a) Bagi PMB

PMB (Praktik Bidan Mandiri) diharapkan PMB dapat meningkatkan pelayanan dan asuhan pada kasus Retensio Plasenta dengan tepat,cepat

b) Bagi Klien dan Keluarga

Kepada keluarga agar dapat menjalankan asuhan pada ibu dengan menjaga kesehatan ibu dan pola kegiatan sehari-hari, dan mengenal tanda bahaya pasca persalinan pada ibu, memberikan konsultasi tentang KB untuk perencanaan kehamilan selanjutnya dan segera datangi ke rumah sakit atau ke tenaga kesehatan jika terjadi tanda bahaya tersebut.

c) Bagi Profesi

Profesi Bidan diharapkan bidan mampu dapat melaksanakan dan menerapkan penanganan Retensio Plasenta sesuai standar yang telah ditetapkan sesuai dengan kegawatdaruratan sebagai bidan